



Feelings: Journal of Counseling and Psychology

Journal website: <https://feelings.my.id>

ISSN: 3031-6634 (Online)

DOI: <https://doi.org/10.61166/feelings.v1i2.17>

Vol. 1 No. 2 (2024)

pp. 123-130

Research Article

Penerapan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Bagus Amirullah¹, Syifaurrahmah²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; amirullahkholiq202@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; rahmahsyifa631@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Feelings: Journal of Counseling and Psychology**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 04, 2024
Accepted : August 20, 2024

Revised : July 08, 2024
Available online : November 11, 2024

How to Cite: Bagus Amirullah, & Syifaurrahmah. (2024). Implementation of Group Counseling Services Using Discussion Techniques to Increase Student Learning Motivation. *Feelings: Journal of Counseling and Psychology*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.61166/feelings.v1i2.17>

Implementation of Group Counseling Services Using Discussion Techniques to Increase Student Learning Motivation

Abstract. This research is a qualitative study. Data collection was carried out using observation, interview and documentation methods. The data analysis used is triangulation. This research aims to: 1. find out the application of group counseling using discussion techniques to increase learning motivation given to class VIIIB Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep students. 2. to find out the impact of the group counseling process with discussion techniques in increasing learning motivation for class VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep students. The research result is that the implementation of group counseling services using discussion techniques provided to class VIII B students at Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1

Karduluk Pragaan Sumenep has been carried out well, carried out regularly once a month involving all class VIII B students, apart from being carried out in an official discussion forum (room) guidance counseling using this discussion technique is also sometimes carried out outside the room, in the form of casual conversations with students. The impact of group counseling services with discussion techniques in increasing learning motivation for class VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep students is: a. Class VIII B students at Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 from the start lacked enthusiasm for learning and were often indifferent to learning by carrying out group counseling using discussion techniques and seemed more enthusiastic when carrying out discussions, because teachers in carrying out discussions often gave rewards to discussion participants, either in the form of praise or small gifts that can attract students' enthusiasm for active learning. b. Class VIII B An-Najah 1 students appear to be increasingly motivated to learn and hone their knowledge by discussing, because teachers as facilitators try to instill a sense of mutual respect between fellow students.

Keywords: Group Counseling, Discussion Techniques, Learning Motivation

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah triangulasi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. mengetahui penerapan konseling kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar yang diberikan kepada siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep. 2. untuk mengetahui dampak proses konseling kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep. Hasil penelitian adalah Penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi yang diberikan kepada siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep sudah terlaksana dengan baik, dilaksanakan secara rutin dalam sebulan sekali dengan melibatkan semua siswa kelas VIII B, selain dilaksanakan dalam forum diskusi secara resmi (ruangan) bimbingan konseling dengan teknik diskusi ini juga terkadang dilaksanakan di luar ruangan, berupa berbincang santai dengan para siswa. Dampak layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep adalah: a. Siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 dari awalnya kurang semangat belajarnya sering acuh tak acuh dalam pembelajaran dengan dilakukannya konseling kelompok dengan teknik diskusi sudah tampak lebih antusias saat melaksanakan diskusi, karena guru dalam pelaksanaan diskusi seringkali memberikan reward kepada para peserta diskusi, baik berupa pujian atau hadiah kecil yang bisa memancing semangat siswa untuk belajar aktif. b. Siswa kelas VIII B An-Najah 1 adalah nampak semakin termotivasi untuk belajar dan mengasah ilmu dengan berdiskusi, karena guru sebagai fasilitator berusaha menanamkan rasa saling menghargai diantara sesama siswa.

Kata Kunci : Konseling Kelompok, Teknik Diskusi, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, baik dari segi intelektualnya maupun akhlakunya, agar dapat melaksanakan pembangunan berdasarkan iman dan takwa.¹ Dengan demikian apa yang diharapkan dalam tujuan pendidikan yaitu menjadi insan yang kreatif, mandiri, berilmu, sehat dan yang paling mendasar adalah memiliki karakter, kepribadian

¹ Dwi Endang Sri Suharini, "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Bimbingan Kelompok," *Jurnal Kreatif Online*, vol.9, no. 3 (2021). 91

yang baik serta berakhlak mulia, dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, bisa tercapai dengan sempurna. Hal ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pembelajaran di lihat dari asal katanya, yaitu belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup (*long live educational*). Belajar merupakan usaha yang di lakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mengubah prilakunya. Dengan demikian hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan tingkah laku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar, perubahan tersebut di harapkan adalah perubahan perilaku yang positif.³

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku. Motivasi sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilan peserta didik. Motivasi juga menjadi salah satu faktor belajar yang lebih baik. Kegiatan belajar di sekolah tidak lepas dari motivasi, karena tanpa adanya motivasi maka kegiatan di sekolah tidak akan berjalan dengan efektif dan kemungkinan tidak mencapai hasil yang maksimal. Intensitas motivasi peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi dari belajarnya. Karna itulah motivasi belajar sangat penting untuk di tumbuhkan pada setiap diri peserta didik.⁴

Konseling kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan kepada individu (peserta didik) melalui kegiatan kelompok, aktifitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (peserta didik) yang menjadi peserta layanan. Layanan konseling kelompok adalah suatu layanan bantuan terhadap individu dalam suatu kelompok untuk membantu mengembangkan kemampuan pribadi serta membantu pemecahan masalah yang dihadapi anggota kelompok.⁵ konseling kelompok membantu mencegah berkembangnya masalah-masalah yang di hadapi peserta didik secara berkelompok, melatih peserta didik dalam meningkatkan tanggung jawab, dan menjadi lingkungan yang kondusif yang dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menambah penerimaan diri dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternatif (pemecahan masalah) dan mengambil keputusan yang tepat, dan dapat berlatih

² Siti Zuhaerani, "Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Peserta Didik SMP Negeri 4 Mataram, *Jurnal Tekhnologi Pendidikan,*" *Jurnal Tekhnologi Pendidikan*, vol.6, no. 1 (2021). 60

³ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 1.

⁴ Wahyudin, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," vol.02. No.1 (2020), 2.

⁵ Uli Sahara dan Nurul Faqih Isro', "Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar," vol.01. No.2 (2002), 35.

tentang perilaku baru serta dapat bertanggung jawab atas pilihan yang di tentukan sendiri.⁶

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa Di kelas VIII B MTs. An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep terdapat beberapa peserta didik yang kurang motivasi bisa di lihat dari tingkah lakunya seperti malas mencatat, kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, sering terlambat mengumpulkan tugas, enggan bertanya, tidak berani maju kedepan dan sering merasa minder dengan teman-temannya. Hal ini biasanya di sebabkan karena peserta didik terlalu menganggap remeh pelajaran, kurangnya dukungan dari orang tua, serta sistem penyampaian materi kurang menarik. Sebagai guru, hal yang perlu di lakukan adalah mengubah sistem pembelajaran dari penyampaian materi yang kurang menarik menjadi sangat menarik bagi peserta didik.⁷

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menghasilkan data dari responden secara tersirat atau tersurat.⁸ Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dari beberapa informan yang bersangkutan serta observasi yang dilakukan peneliti sedangkan data sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi, buku, jurnal dan sumber tertulis lainnya yang dapat mendukung penguatan data primer.⁹ Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi.¹⁰ Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan layanan Konseling kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B Masrasah Tsanawiyah An-Najah Karduluk Pragaan Sumenep.

Penerapan konseling kelompok dengan teknik diskusi yang di berikan terhadap siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah An-najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep akan di bahas seperti di bawah ini :

a. Persiapan

Dalam tahap persiapan selain mempersiapkan topik, tujuan, waktu dan tempat diskusi juga perlu di perhatikan besarnya anggota dalam kelompok

⁶ Nenden Sri Hayati dan dkk, "Konseling Kelompok Tentang Motivasi Belajar Siswa (Karakteristik Pribadi Konselor, Mengikuti Ekstrakurikuler, Praktek dan Diskusi Teman Sebaya)" (2021), 42.

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), 73.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 12.

⁹ Ahmad Sani Suprianto, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 191.

¹⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 94.

¹¹ Matthew B Miles dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Terj. Thetheo Rohindi Rohidi* (Jakarta: UI Pres, 2014), 15-17.

diskusi tersebut. Karena jumlah anggota kelompok juga berpengaruh pada berjalannya diskusi.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan diskusi kelompok sering terjadi situasi kritis, sebelum peserta didik mengatasi situasi kritis, pembimbing terlebih dahulu menguasai teknik pemecahan dengan cara berlatih atau mengamati diskusi kelompok.¹²

Berdasarkan temuan penelitian terdapat kesamaan pada tahap persiapan dan pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik diskusi yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1. Dimana dalam proses konseling kelompok dengan teknik diskusi terdiri dari tahap persiapan seperti, mempersiapkan ruangan, materi, papan, spidol dan lain sebagainya. Setelah tahap persiapan di lanjutkan dengan tahap pelaksanaan, dimana proses konseling dilaksanakan setiap satu bulan sekali baik itu di awal bulan, tengah ataupun akhir bulan, yang di ikuti oleh seluruh siswa baik yang bermasalah ataupun tidak bermasalah. Dalam teknik diskusi tersebut siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang mana dari 4 kelompok tersebut 3 kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang dan satu kelompok 5 orang.

Kemudian guru BK menjelaskan sedikit mengenai konseling kelompok kepada siswa, setelah itu memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengutarakan apa yang ingin mereka sampaikan dan di lanjutkan dengan mendiskusikan masalahnya dengan kelompok masing-masing. Setelah itu setiap kelompok mempresentasikan masalahnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. Selain itu, guru BK dalam pelaksanaan diskusi seringkali memberikan *reward* berupa pujian ataupun tepuk tangan kepada para peserta diskusi bagi mereka yang berani bertanya atau mengutarakan pendapat, hal demikian rupanya sedikit banyak bisa memancing semangat siswa untuk belajar aktif.

Dampak Penerapan Konseling kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah Karduluk Pragaan Sumenep.

Dampak yang di capai dari penerapan konseling kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B sebagai berikut :

a. Meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa

Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat seringkali di samakan dengan semangat, motivasi merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan di gunakan sebagai dasar penentu pencapaian kompetensi yang di harapkan.

¹² Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT. Ardi Mahatya, 2002), 53.

Nilai yang di peroleh dalam hasil belajar juga menentukan ketuntasan belajar siswa yang berpengaruh pada naik tidaknya siswa kejenjang berikutnya.¹³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa siswa kelas VIII B sudah menyadari bahwa belajar itu sangatlah penting bagi dirinya sendiri.

Dengan melalui layanan konseling kelompok menggunakan teknik diskusi ini sudah mampu memotivasi siswa untuk tidak lagi acuh tak acuh terhadap pembelajaran karna dengan layanan konseling siswa di tuntut untuk berpikir kritis, mengungkapkan pendapat dan memberikan pertanyaan sehingga membuat siswa lebih aktif.

b. Siswa sangat disiplin terhadap waktu

Disiplin waktu dapat menciptakan semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak banyak waktu yang terbuang dengan percuma dan juga dengan di siplin waktu bisa membuat persiapan yang lebih matang dalam berbagai hal seperti tidak terlambat datang kesekolah, mengikuti ujian, mengerjakan tugas dan PR dan lain sebagainya.¹⁴ Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa siswa kelas VIII B bahwa siswa yang awalnya sering datang terlambat, suka malas-malasan kini sudah mulai mengerti dan bisa di siplin terhadap waktu dalam proses pembelajarannya.

c. Interaksi antara sesama sudah saling menghargai dan tidak saling *gep-gepan*.

Menurut Zainal Aqib dan Sujak, mengemukakan bahwa menghargai orang lain berarti sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengikuti serta menghormati keberhasilan orang lain.¹⁵ Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa siswa kelas VIII B bahwa siswa sudah bisa menghargai sesama teman, sudah saling bahu membahu dan tidak saling *menyikut*, yang dulunya *gep-gepan* sekarang sudah mulai berbaur satu sama lain dan saling membantu.

d. Menurunnya prilaku bolos yang sering dilakukan siswa

Pembelajaran aktif adalah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang melibatkan para pelajar dalam melakukan suatu hal dan memikirkan apa yang sedang mereka lakukan. Pembelajaran aktif itu diturunkan dari dua asumsi dasar, yaitu belajar pada dasarnya adalah proses yang aktif, dan orang yang berbeda, belajar dalam cara yang berbeda pula.¹⁶ Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa siswa kelas VIII B bahwa siswa sudah tidak lagi bolos saat

¹³ Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar* (Gorontalo, 2021), 290.

¹⁴ Ahmad Pujo dan dkk, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebbes," vol.24. No. 2 (2019), 235.

¹⁵ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), 8.

¹⁶ Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015), 24.

pembelajaran, dan siswa mulai aktif mengikuti setiap mata pelajaran sampai selesai.

e. Berkurangnya perilaku tidur dalam kelas

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.¹⁷ Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa siswa kelas VIII B bahwa siswa sudah aktif mendengarkan, bertanya dan berpendapat pada saat pembelajaran, dan menurunnya sikap sering tidur di kelas dan berbicara sendiri.

KESIMPULAN

Sesuai dengan pemaparan hasil dan pembahasan diatas maka penulis menyimpulkan dengan membagi ke dalam tiga point penting yaitu:

- a. Penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi yang diberikan kepada siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep sudah terlaksana dengan baik, dilaksanakan secara rutin dalam sebulan sekali dengan melibatkan semua siswa kelas VIII B, selain dilaksanakan dalam forum diskusi secara resmi (ruangan) bimbingan konseling dengan teknik diskusi ini juga terkadang dilaksanakan di luar ruangan, berupa berbincang santai dengan para siswa.
- b. Dampak layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 Karduluk Pragaan Sumenep adalah pertama Siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 sudah tampak lebih antusias saat melaksanakan diskusi, karena guru dalam pelaksanaan diskusi seringkali memberikan reward kepada para peserta diskusi, baik berupa pujian atau hadiah kecil yang bisa memancing semangat siswa untuk belajar aktif. Kedua Siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah An-Najah 1 adalah nampak semakin termotivasi untuk belajar dan mengasah ilmu dengan berdiskusi, karena guru sebagai fasilitator berusaha menanamkan rasa saling menghargai diantara sesama siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Pujo dan dkk. "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larendra Brebbes." vol.24. No. 2 (2019).
- Ahmad Sani Suprianto. *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Amri. *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015.
- Andi Setiawan. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.

¹⁷ Moh. Makin Baharudin, *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2007), 31.

- Caniyah. (2023). The Role Of The Teacher In Increasing Students' Reading Literacy Motivation In Mts Darun Nahwi Indramayu. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61166/bgn.v1i1.4>
- Dwi Endang Sri Suharini. "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Bimbingan Kelompok." *Jurnal Kreatif Online*, vol.9, no. 3 (2021).
- Fathonah Nasrullah. (2023). Educational Policy In The School Operational Assistance Program To Improve The Quality Of Education. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 1(2), 72–84. <https://doi.org/10.61166/amd.v1i2.34>
- Ibrahim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Matthew B Miles dan Michael Huberman'. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Terj. Thetheo Rohindi Rohidi*. Jakarta: UI Pres, 2014.
- Moh. Makin Baharudin. *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2007.
- Nenden Sri Hayati dan dkk. "Konseling Kelompok Tentang Motivasi Belajar Siswa (Karakteristik Pribadi Konselor, Mengikuti Ekstrakurikuler, Praktek dan Diskusi Teman Sebaya)" (2021).
- Rasul, A., Subhanudin, & Habibi Sutirta. (2023). Pengaruh Terhadap Motivasi Dan Konsep Diri Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i1.6>
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.
- Siti Zuhaerani. "Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Peserta Didik SMP Negeri 4 Mataram, Jurnal Tekhnologi Pendidikan." *Jurnal Tekhnologi Pendidikan*, vol.6, no. 1 (2021).
- Subroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Ardi Mahatya, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sunarti Rahman. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Gorontalo, 2021.
- Uli Sahara dan Nurul Faqih Isro'. "Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar." vol.01. No.2 (2002).
- U Abdullah Mu'min, Acip, Landiansyah, Vini Anggraeni, Weni Yulianti, Ani Nuraeni, Ati Sulastri, & Miranti Nurkhofifah. (2024). Guidance on memorizing the Qur'an at SDI Insan Mandiri Cihaur Simpenan Sukabumi. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 58–66. <https://doi.org/10.58355/engagement.v3i2.79>
- Wahyudin. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." vol.02. No.1 (2020).
- Zainal Aqib dan Sujak. *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya, 2011.